

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dalam negara berkembang, dibidang perekonomian, pemerintah memusatkan perhatian pembinaan dan pengembangan sektor usaha kecil dan menengah. Yang dijadikan satu landasan yang kuat guna menopang laju pertumbuhan ekonomi nasional. Peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia sangat penting dikarenakan dengan semakin meningkatnya kegiatan ekonomi maka akan meningkatkan aktivitas dalam dunia usaha khususnya sektor industri.

Dalam perkembangan UMKM di Sumatera Utara dimasa covid 19, 70% mengalami penurunan produktivitas usaha dengan banyaknya usaha mikro kecil yang mengalami kebangkrutan dan hilangnya pekerjaan. Meningat masih lemahnya UMKM di sisi permodalan, pembukuan, mengakibatkan dunia usaha mikro kecil menengah terpapar begitu luas semasa pandemic covid disinilah, peranan BUMN PN III dengan dana PKBL yang teralokasi untuk dapat membantu permodalan yang dibutuhkan oleh UMKM, pendampingan, pembukuan, serta peningkatan dari cluster jenis usaha semasa covid 19.

Pinjaman kemitraan yang disalurkan oleh pihak PN III Medan berupa modal untuk para mitra binaan maksimal sebesar Rp. 200.000.000,- dalam jangka waktu maksimal 36 bulan, dimana mitra binaan yang menerima pinjaman harus memiliki usaha yang sudah berjalan minimal 6 bulan. Setelah dana tersalurkan maka pihak PN III Medan memiliki hak untuk melakukan pendampingan guna mengetahui apakah sudah adanya perkembangan atau tidak berkembang sama sekali.

Pembukuan merupakan proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data informasi keuangan yang meliputi pemasukan dan pengeluaran yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan ataupun penggunaan modal usaha yang diberikan. Jenis usaha yang menerima bantuan Pinjaman Kemitraan oleh PN III Medan yaitu usaha yang bergerak di bidang jasa, industri, perdagangan, perikanan, peternakan, pertanian, dan perkebunan. Perkembangan Produktivitas UMKM Mitra Binaan dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti kondisi perekonomian, trend yang ada, keadaan alam serta usaha

tersebut memiliki daya tarik tersendiri. Seperti yang kita ketahui dimasa pandemi seperti ini produktivitas UMKM Mitra Binaan mengalami penurunan, karena pihak PN III Medan tidak dapat menyalurkan pinjaman kepada para Mitra Binaan. Namun PN III Medan tetap berusaha sebaik mungkin agar Mitra Binaan dapat survive dengan tetap dilakukannya pendampingan usaha ditengah masa pandemi.

Melihat permasalahan yang ada di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PINJAMAN KEMITRAAN, PEMBUKUAN, DAN JENIS USAHA TERHADAP PRODUKTIVITAS UMKM MITRA BINAAN PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III MEDAN”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berikut ini adalah identifikasi masalah dalam penelitian :

1. Pinjaman berpengaruh terhadap produktivitas Mitra Binaan PN III Medan.
2. Pembukuan berpengaruh terhadap produktivitas Mitra Binaan PN III Medan.
3. Jenis usaha berpengaruh terhadap produktivitas Mitra Binaan PN III Medan.
4. Pinjaman kemitraan, pembukuan dan jenis usaha berpengaruh terhadap produktivitas Mitra Binaan di PN III Medan.

## **1.3 Perumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah pada peneliti ini, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh pinjaman terhadap produktivitas UMKM PN III Medan?
2. Bagaimana pengaruh pembukuan terhadap produktivitas UMKM PN III Medan?
3. Bagaimana pengaruh jenis usaha terhadap produktivitas UMKM PN III Medan?
4. Bagaimana pengaruh pinjaman kemitraan, pembukuan, jenis usaha terhadap produktivitas UMKM PN III Medan?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah untuk :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh pinjaman kemitraan terhadap produktivitas UMKM PN III Medan.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh pembukuan terhadap produktivitas UMKM PN III Medan.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh jenis usaha terhadap UMKM PN III Medan.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh pinjaman kemitraan, pembukuan, dan jenis usaha terhadap produktivitas UMKM PN III Medan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan agar dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan antara lain adalah :

1. Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti
2. Bagi Peneliti selanjutnya, untuk menambah referensi kepada peneliti selanjutnya.
3. Bagi PN III Medan, Untuk mengevaluasi pemberian pinjaman.
4. Bagi Universitas Prima Indonesia, Sebagai tambahan referensi ke perpustakaan.

## **1.6 Teori Tentang Pengaruh Pinjaman Kemitraan**

### **1.6.1 Definisi Pengaruh Pinjaman Kemitraan**

Menurut Suhardi dkk (2012:11), “Pinjaman merupakan pemberian modal baik langsung ataupun tidak langsung guna memperkuat dan menaikkan produktivitas pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah”.

### **1.6.2 Indikator tentang Pinjaman Kemitraan**

Menurut Nugraha (2013:9) :

1. Modal yang diberikan untuk usaha
2. Memanfaatkan modal tambahan yang diperoleh dalam mengembangkan usaha

3. Kendala yang ditemukan pada saat menjalankan usaha untuk mendapatkan modal eksternal.
4. Kondisi yang diperoleh setelah adanya penambahan modal

## **1.7 Teori Tentang Pengaruh Pembukuan**

### **1.7.1 Definisi tentang Pengaruh Pembukuan**

Menurut Siti Resmi (2011), “Pembukuan merupakan pencatatan untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan”.

### **1.7.2 Indikator tentang Pengaruh Pembukuan**

Menurut Lusimbo dan Muturi (2016) :

1. Penyusunan laporan keuangan dengan baik dan sistematis
2. Melakukan analisis terhadap pembukuan keuangan
3. Kemampuan dalam memelihara pembukuan keuangan
4. Pembayaran pajak atas pendapatan usaha
5. Melakukan penyeimbangan pembukuan keuangan
6. Pemberlakuan rekonsiliasi terhadap pembukuan

## **1.8 Teori Tentang Pengaruh Jenis Usaha**

### **1.8.1 Definisi tentang Pengaruh Jenis Usaha**

Menurut Fitriyah (2006), “Jenis usaha merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam melakukan produktivitas kerja dalam bidang usaha, apakah jenis usaha sesuai dengan kemampuan baik modal dan skil yang dimiliki oleh seorang pengusaha”.

### **1.8.2 Indikator tentang Pengaruh Jenis Usaha**

Menurut Suryana (2006:51) :

1. Adanya inovasi dalam pengembangan produk
2. Menciptakan kesempatan kerja
3. Fleksibilitas terhadap kondisi pasar
4. Dinamisme manajerial

## **1.9 Teori Tentang Pengaruh Produktivitas**

### **1.9.1 Definisi tentang Pengaruh Produktivitas**

Menurut Hasibuan dalam Busro (2018:340), “Produktivitas merupakan sejumlah aktivitas yang dilakukan oleh seorang pengusaha dalam menjalankan

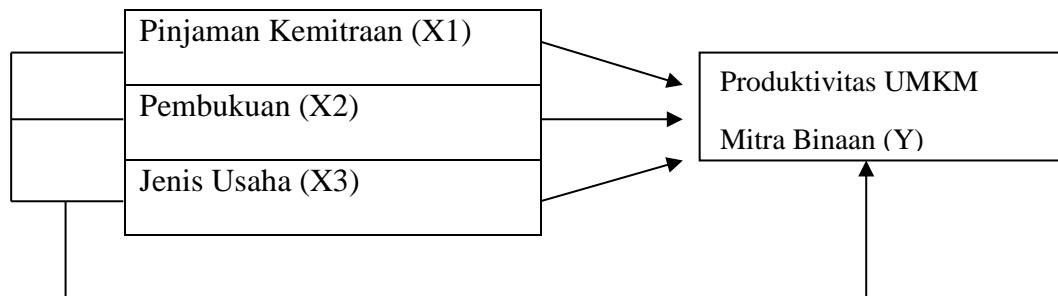
usahaannya untuk memperoleh keuntungan dan kelancaran serta kelangsungan hidup sebuah usaha”.

### 1.9.2 Indikator tentang Pengaruh Produktivitas

Menurut Edy Sutrisno (2017) :

1. Kemampuan
2. Meningkatkan hasil yang dicapai
3. Semangat kerja
4. Pengembangan diri
5. Mutu
6. Efisiensi

## 1.10 Kerangka Konseptual



## 1.11 Hipotesis

Kerangka Konseptual maka hipotesis dari penelitian ini, yaitu :

1. Pinjaman Kemitraan berpengaruh terhadap Produktivitas UMKM PN III Medan.
2. Pembukuan berpengaruh terhadap Produktivitas UMKM PN III Medan.
3. Jenis Usaha berpengaruh terhadap Produktivitas UMKM PN III Medan.
4. Pinjaman Kemitraan, Pembukuan, Jenis Usaha berpengaruh pada Produktivitas UMKM PN III Medan. Produktivitas UMKM Mitra Binaan (Y)